

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Katarak adalah keadaan dimana terjadi kekeruhan pada lensa yang terjadi karena hidrasi (penambahan cairan) lensa dan denaturasi protein lensa.¹ Menurut WHO, kebutaan adalah penglihatan < 3/60 pada mata terbaik dengan koreksi. Dari perkiraan WHO, Sekitar 18 juta orang mengalami kebutaan pada kedua matanya akibat katarak. Jumlah ini mewakili hampir setengah (47,8%) dari semua kebutaan di seluruh dunia yang disebabkan oleh penyakit mata. Indonesia menjadi negara dengan prevalensi tertinggi kebutaan di Asia Tenggara yaitu sebesar 1,5 %² Katarak merupakan penyebab utama kebutaan di Indonesia, dengan 77,7% kasus kebutaan disebabkan oleh katarak. Katarak merupakan penyebab utama kebutaan baik pada pria (71,7%) dan wanita (81,0%). Sementara itu, angka kejadian kebutaan akibat katarak pada orang berusia 50 tahun ke atas di Indonesia sebesar 1,9 persen.³ Penuaan adalah penyebab katarak yang paling umum. Katarak mulai muncul setelah usia 40 tahun. Katarak yang disebabkan oleh penuaan disebut katarak senilis.⁴

Indonesia merupakan daerah kepulauan yang memiliki daerah pesisir pantai dan pegunungan. Pesisir pantai menurut UU No. 1 tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil menjelaskan bahwa wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat & laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat & laut. Wilayah pesisir merupakan wilayah peralihan antara daratan dan lautan. Dari tepi pantai, wilayah pantai mempunyai dua jenis batas yang tegak lurus garis pantai (cross-hore). Sejauh ini, belum ada kesepakatan yang dicapai, karena setiap pantai memiliki karakteristik lingkungan, sumber daya, dan sistem tata kelolanya sendiri.⁵ Daerah pegunungan adalah dataran yang lebih tinggi dari sekitarnya. Pegunungan pada umumnya mempunyai ketinggian antara 500 – 600 mdpl (meter di atas permukaan laut).⁶

Masalah katarak pesisir pantai merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi di masyarakat. Sebanyak 2,4 juta penderita katarak di Indonesia ditemukan di daerah pesisir pantai. Permasalahan ini juga terjadi pada masyarakat di Kepulauan Riau yang 96% wilayahnya merupakan lautan. Puskesmas telah melakukan pemeriksaan katarak di Provinsi Kepulauan Riau pada Tahun 2019 sebanyak 30%. Survei pertama